

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Desa menurut PP NO 72 TAHUN 2005, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil, desa memiliki kewenangan untuk mengatur diri, mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Namun masih banyak warga negara Indonesia yang belum bekecukupan atau dalam hal lain masih dalam kemiskinan, umumnya untuk mengetahui warga negara tersebut dalam keadaan miskin atau tidak dapat diketahui melalui minimumnya kebutuhan dasar seperti makan dan non makan. (Cahyat, 2014).

Kecamatan Bangkumat Belimbing merupakan daerah yang berada di Kabupaten Pesisir Barat Lampung, berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Barat Nomor 4 Tahun 2017 nama Kecamatan Bangkumat Belimbing berubah menjadi Kecamatan Bangkumat, diresmikan pada tanggal 21 juli 2017. Kecamatan Bangkumat terdiri dari 7 (Tujuh) desa yaitu: Kota Jawa, Pagar Bukit, Tanjung Kemala, Penyandingan, Suka Marga, Wayharu dan Bandar Dalam. Pada tanggal 18 April 2008 sudah dibangunlah Kantor Kecamatan Bangkumat Belimbing yang beralamatkan di Jalan Pelabuhan Teluk Bangkumat Pekon Kota Jawa. Kantor Kecamatan Bangkumat dipimpin oleh Camat Drs. M. NIZOM, M.M. Kantor Kecamatan Bangkumat sebagai pemerintahan yang melayani masyarakat secara

langsung pastinya setiap hari melakukan kegiatan pengelolaan data kependudukan seperti jumlah data warga, data warga berkecukupan dan data warga miskin. data kependudukan yang lengkap dan terbaru (*update*). Karena data kependudukan terbaru ini merupakan data wajib yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh pihak kecamatan, yang nantinya digunakan sebagai alat kontrol mengetahui pertumbuhan dan perkembangan penduduk. (Widjaja, 2003).

Untuk saat ini Kantor Kecamatan Bangkunt dalam pengelolaan data kependudukannya masih mengalami kekeliruan saat merekap data mutasi kependudukan dan data rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan jenis pendapatan penduduk seperti pendapatan penghasilan lada dan jumlah penduduk berdasarkan jenis rumah penduduk untuk mengetahui warga miskin, dikarenakan rekap data warga miskin masih menggunakan buku akibatnya data yang tersimpan menumpuk dan sulit dalam pencarian data kependudukan, tetapi di setiap akhir bulan dan Triwulan data kependudukan dicatat di *Microsoft Word* kemudian di *print out* untuk ditandatangani dan diberikan ke Kantor Bupati untuk diproses lebih lanjut. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Kecamatan Bengkunt adalah sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan pengelolaan data kependudukan, khususnya data warga miskin agar dapat menyampaikan informasi data kependudukan secara cepat kepada Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Barat.

Berdasarkan hasil observasi pada Kantor Kecamatan Bengkunt membutuhkan sebuah sistem aplikasi yang dapat membantu pegawai dan pimpinan untuk mengelola data kependudukan, sarana yang digunakan untuk berbagai informasi mengenai data kependudukan secara *online*, Maka akan dibangun sebuah sistem data kependudukan di Kantor Kecamatan Bengkunt berbasis *website*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas menjadi dasar peneliti untuk merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah?
2. Bagaimana mempermudah warga untuk mengetahui data warga miskin?
3. Bagaimana mempermudah kantor kecamatan bengkunt untuk mengelola data warga miskin?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah, pada kantor kecamatan bengkunt Kabupaten Pesisir Barat
2. Mempermudah warga untuk mengetahui data warga miskin
3. Mempermudah kantor kecamatan bengkunt untuk menginputkan data warga miskin

## **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Pembahasan hanya menyangkut informasi data penduduk meliputi data keluarga miskin.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di bagian Pemerintahan Kantor Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan parameter jumlah penghasilan dan kondisi rumah